

BAB V

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Hasil penelian ini yaitu berupa analisis data yang pembuatan media buku ilustrasi *pop-up* legenda reog Ponorogo, dengan hasil analisis serta pembahasan pada bab IV, adalah sebagai berikut :

- A. Cerita Budaya lokal yang berjudul legenda Reog Ponorogo menunjukkan nilai-nilai karakter mandiri, jujur, dan bertanggung jawab, adil, dan kerja keras serta mengajarkan untuk menjadi pribadi yang baik dan tidak tamak atau licik ketika ingin mendapatkan suatu hal yang diinginkan,
- B. Media buku *pop-up* legenda Reog Ponorogo merupakan media yang dapat digunakan untuk media penanaman karakter pada peserta didik sekolah dasar kelas iv yang memiliki kategori “sangat baik” dan layak diginakap uji coba kelompok kecil dan besar. Hasil uji coba menunjukkan bahwa buku ilustrasi *pop-up* legenda reog Ponorogo dapat menarik minat peserta didik dan mudah dipahami oleh peserta didik, peserta didik juga mampu memahami nilai-nilai karakter yang ada pada cerita legenda reog Ponorogo. peserta didik juga mampu melakukan dan melestarikan akan kesenian dan kebudayaan yang ada disekitar mereka setelah membaca buku ilustrasi *pop-up* legenda Reog Ponorogo.
- C. Hasil uji kelayakan dan keefektifitas media buku ilustrasi *pop-up* legenda reog Ponorogo berdasarkan dari validasi para ahli materi, media dan guru kelas menunjukkan presentase rata-rata lebih dari 85% yang mana berarti itu merupakan presentase “Sangat Layak” dan positif. Sedangkan untuk uji coba

media sendiri di lakukan di SMP 2 Pantalan dengan jumlah peserta didik 27 siswa. Presentase hasil dari para responden/peserta didik adalah > 89%. Dimana daorat disimpulkan bahwa hasil uji kelayakan dan keefektifitas berhasil mencapai presentase “ Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media pembeljran di SDN 2 Pantalah, Bantul, Yogyakarta.

1. Saran

Saran dan masukan untuk peneliti berikutnya, buku ilustrasi *pop-up* berbasis budaya lokal yaitu:

1. Buku ilustrasi *pop-up* legenda reog Ponorogo dengan berbasis budaya lokal, perlu dikembangkan baik secara materi agar lebih luas dan bisa mencangkup beberapa materi pembelajaran lebih banyak.
2. Perlu adanya perbaikan tampilan yaitu dengan ditambahkan desain-desain yang lebih menari dan unik, sehingga dapat membangkitkan semangat belajar para siswa.
3. Selanjutnya, apabila untuk penelitian berikutnya sebaiknya uji coba bisa dilakukan dengan lebih luas. Ujicoba tidak hanya dilakukan di satu sekolah dan satu kelas saja, namun ujicoba sebaiknya lebih dari satu kelas atau lebih dari satu sekolah, sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang bisa digunakan secara luas.